

**IMPLEMENTASI PIJAT OKETANI PADA IBU POST
SECTIO CAESAREA DI RUANG MELATI
LANTAI 2A RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



NESYI AFILAH NUR ROCHMAT

10121020

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

**IMPLEMENTASI PIJAT OKETANI PADA IBU POST
SECTIO CAESAREA DI RUANG MELATI
LANTAI 2A RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**



**NESYI AFILAH NUR ROCHMAT
10121020**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

ABSTRAK

Implementasi Pijat Oketani pada Ibu Post Sectio Caesarea di Ruang Melati Lantai 2A RSUD
Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Nesy Afilah Nur Rochmat

Program Studi D III Keperawatan, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Sectio caesarea (SC) adalah suatu tindakan untuk melahirkan bayi melalui sayatan pada dinding uterus yang masih utuh. Melahirkan dengan *sectio caesarea* akan mengalami nyeri dan menimbulkan ketidaknyamanan sehingga akan menghambat dalam proses laktasi atau produksi ASI. Dalam rangkaian tersebut, terdapat pijat payudara salah satunya pijat oketani. Pijat oketani merupakan salah satu teknik pijat yang berasal dari Jepang. Dalam penerapannya, pijat oketani tidak menimbulkan nyeri pada pasien, teknik pijat oketani dilakukan untuk memberikan stimulus kepada otot pectoralis untuk memperbanyak produksi ASI dan juga membuat payudara menjadi elastis dan lembut yang membuat bayi lebih mudah dalam menghisap ASI. Tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini untuk mendapatkan gambaran respon subyek sebelum dan setelah tindakan pijat oketani pada ibu post Sectio Caesarea di ruang Melati Lantai 2A RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif pendekatan studi kasus, dengan jumlah 2 subyek dan lama penelitian dilakukan selama 4 hari. Teknik analisa yang dilakukan pada studi kasus ini yaitu dengan cara menarasikan informasi yang didapat dengan wawancara dan observasi secara mendalam kemudian menghasilkan data untuk diinterpretasikan dan dibandingkan antara subyek I dengan kasus subyek II antara teori yang terstandar dengan kasus yang diperoleh pada studi kasus ini terdapat persamaan dan perbedaan karakteristik. Produksi ASI pada subyek I dan II mengalami peningkatan, sedangkan perbedaan didapatkan pada usia dan riwayat persalinan. Kesimpulan dalam studi kasus ini didapatkan bahwa setelah dilakukan pijat oketani adanya peningkatan produksi ASI pada ibu post Sectio Caesarea (SC).

Kata Kunci : Sectio Caesarea, Pijat Oketani, Produksi ASI

ABSTRACT

Implementation Of Oketani Massage On Mothers Post Caesarean Section In The Jasmine Room On The
2A Floor Of dr. Hospital Soekardjo, Tasikmalaya City

Nesy Afilah Nur Rochmat

Diploma III Nursing Study Program, Bakti Tunas Husada University

Abstract

Sectio caesarea (SC) is an action to deliver a baby through an incision in the uterine wall that is still intact. Giving birth by caesarean section will experience pain and cause discomfort, which will hinder the lactation process or breast milk production. In this series, there is breast massage, one of which is the oketani massage. Oketani massage is a massage technique originating from Japan. In its application, Oketani massage does not cause pain to the patient, the Oketani massage technique is carried out to provide stimulus to the pectoralis muscle to increase breast milk production and also makes the breasts elastic and soft which makes it easier for babies to suckle breast milk. The purpose of writing this scientific paper is to get an overview of the subject's response before and after the oketani massage on the mother post Sectio Caesarea in the Melati room, Floor 2A, RSUD dr. Soekardjo, Tasikmalaya City. The research method used was a descriptive qualitative case study approach, with a total of 2 subjects and a research duration of 4 days. The analysis technique carried out in this case study is by narrating the information obtained through in-depth interviews and observations, then producing data to be interpreted and compared between subject I and the case of subject II. Between the standardized theory and the cases obtained in this case study, there are similarities and characteristic differences. Breast milk production in subjects I and II increased, while differences were found in age and birth history. The conclusion in this case study was that after the oketani massage there was an increase in breast milk production in mothers post Sectio Caesarea (SC).

Keywords : Sectio Caesarea, Oketani Massage, Breast milk production